

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *adversity quotient* pada siswa SMKN 3 Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikarenakan pada data akhir akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Jenis pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2005). Secara khusus dalam penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara *self efficacy* dengan *adversity quotient*.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen : *Self Efficacy* (X)

Variabel Dependen : *Adversity Quotient* (Y)

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang dirumuskan nantinya.

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Self-Efficacy*

*Self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberibagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan diukur dengan menggunakan dimensi *level* yaitu derajat kesulitan tugas, *generality* yaitu sejauhmana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, dan *strength* yaitu kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki.

### 2. *Adversity Quotient*

*Adversity quotient* merupakan skor yang dapat memberi tahu seberapa baik seseorang dapat bertahan dalam kesulitan menjadikan kesulitan sebagai tantangan yang harus dihadapi dan mengukur kemampuan seseorang untuk mengatasi kesulitan apapun melalui dimensi, yaitu: (1) *Control* yang mengungkap berapa banyak kendali yang seseorang rasakan terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan, (2) *Origin and Ownership* merupakan dimensi yang menjelaskan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan (*origin*), dan sampai sejauhmana seseorang merasakan akibat-akibat dari kesulitan itu (*ownership*), (3) *Reach* adalah dimensi yang menjelaskan sejauhmana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian yang lain dan berdampak pada kehidupan

seseorang, (4) *Endurance* adalah dimensi yang mempertanyakan lama kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung bagi diri siswa meliputi kehidupannya sehari-hari.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain (Azwar, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 334 siswa angkatan 2016/2017 di SMKN 3 Medan.

### **2. Sampel**

Suatu populasi biasanya sangat banyak dan hampir tidak mungkin untuk diambil keseluruhannya sebagai subjek penelitian. Mengingat keterbatasannya dalam segi waktu dan kemampuan, maka peneliti tidak meneliti seluruh subjek yang ada didalam populasi, melainkan hanya pada sebagian dari padanya yang disebut sebagai sampel. Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.

Berdasarkan jumlah populasinya 334 siswa maka peneliti mengambil sampel 25 % yaitu 84 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap kelompok bukan subjek secara individual (Azwar, 2005). Dimana siswa SMKN 3 Medan kelas XI terdiri dari 12 kelas, yaitu 6 kelas kimia industri dan 6 kelas kimia analisis. Sampel yang dipilih sebanyak 7 orang siswa dari setiap kelas secara acak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penelitian menggunakan skala. Azwar (2005), menyatakan bahwa skala adalah daftar pernyataan yang akan mengungkap performansi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi.

Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2005). Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan

pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2005). Setiap pernyataan dalam skala ini diperoleh dari jawaban subjek menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorabel*). Peneliti memperhatikan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban. Adapun alat ukur yang digunakan adalah :

### **1. Skala *Self Efficacy***

Skala dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi yang dikemukakan Bandura, yaitu : *level*, *generality*, dan *strength*.

Penilaian skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni: “Sangat sesuai (SS) bernilai 4”, “Sesuai (S) bernilai 3”, “Tidak Sesuai (TS) bernilai 2”, “Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1”. Sedangkan untuk *unfavourable* sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

### **2. Skala *Adversity Quotient***

Skala *Adversity Quotient* ini digunakan untuk mengukur *adversity quotient* (daya juang) individu dengan menggunakan penskalaan model Likert. Dalam pembuatan item-item ini pernyataan skala *adversity quotient*

ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Stoltz yaitu: *control, origin-ownership, reach, endurance*.

Item item yang berada dalam angket ini dibagi menjadi dua macam yaitu *favorable* dan *unfavorable* dimana untuk itemnya terdapat 4 kategori jawaban yang masing masing memiliki skor sebagai berikut: Sangat sesuai (SS) bernilai 4, sesuai bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk penilaian item *unfavorable* adalah sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

Subjek akan diminta untuk merespon item-item pertanyaan yang terdapat dalam skala tersebut, dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang menggambarkan tentang dirinya sendiri dan bukan pendapat orang lain tentang suatu pernyataan. Skala akhir subjek merupakan skor merupakan skor total dari jawaban pada setiap pernyataan.

## **F. Analisa Data**

### **1. Validitas**

Kata valid dalam bahasa indonesia diartikan juga sebagai sah. Uji ini digunakan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat

sehingga dapat menjadi tolak ukur yang baik untuk memprediksi nilai suatu variable yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan SPSS Viewer 16. Sedangkan dengan cara manual, digunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**keterangan :**

- r = Besar koefisien korelasi Pearson
- n = Jumlah data
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai kejelasan, keterpercayaan, keterandalan konsistensi dan sebagainya. Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Artinya instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu variabel akan memberikan hasil yang tidak berbeda atau hampir sama dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, namun yang akan digunakan disini adalah uji reliabilitas alpha-cronbach.



Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

#### 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier.